

**GAMBARAN KLINIK DAN FAKTOR RISIKO TERHADAP LAMA
PENYEMBUHAN PENDERITA HEMORRHOID DI INSTALASI
RAWAT INAP RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 01 JANUARI 2010 – 31 DESEMBER 2011**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

TRIA AYU PRATIWI

04091401066

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013

666.350 7

R 5235/5252

Tri

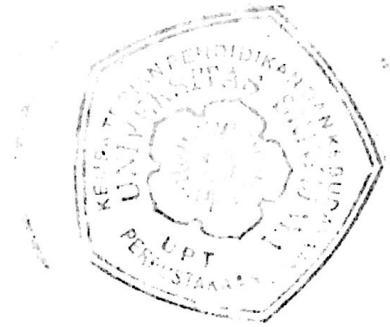
9
2013

**GAMBARAN KLINIK DAN FAKTOR RISIKO TERHADAP LAMA
PENYEMBUHAN PENDERITA HEMORRHOID DI INSTALASI
RAWAT INAP RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 01 JANUARI 2010 – 31 DESEMBER 2011**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

TRIA AYU PRATIWI

04091401066

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN KLINIK DAN FAKTOR RISIKO TERHADAP
LAMA PENYEMBUHAN PENDERITA HEMORRHOID
DI INSTALASI RAWAT INAP RSMH PALEMBANG
PERIODE 01 JANUARI 2010–31 DESEMBER 2011**

Oleh:
TRIA AYU PRATIWI
04091401066

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 14 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

Dr. dr. M. Alsen Arlan, SpB-KBD
NIP. 1962 0604 198903 1 005



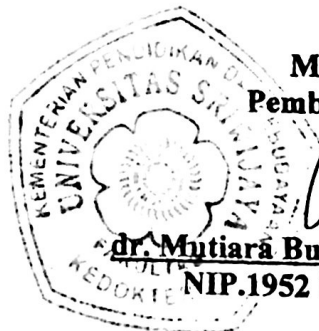
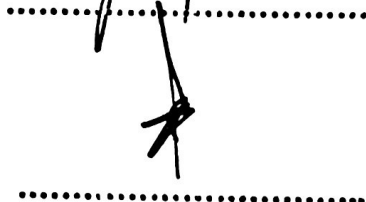
**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

Drs. Sadakata Sinulingga, Apt, MKes
NIP. 1958 0802 198603 1 001



Penguji III

Bahrin Indrawan Kasim, SKM, MKes
NIP.1954 0808 198211 1 001



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP.1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2013

Yang membuat pernyataan

(.....)

Tria Ayu Pratiwi

04091401066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima Kasih

Kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Kepada Dr.dr.H.M.Alsen Arlan, Sp.B (KBD) dan Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada Bahrin Indrawan Kasim, SKM, M.Kes yang telah menjadi penguji pada sidang skripsi saya dan memberikan masukan, perbaikan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada keluarga tercinta, Sukri A.Rivai S.SOS SH (Papa), Nihaya (Mama), Indra Pratama (Kakakku Pertama), Urie Handayani (Ayuk Ipar), Rifandi Putra (Kakakku kedua), 7 saudara adek-adekku yang aku sayangi (Nia, Tari, Satria, Anggun, Safri, Indah, dan Arief) serta seorang yang saya sayangi dan cintai yang telah memberikan inspirasi dan dukungan moral untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada sahabat "Rombel" (Ayu, Aulia, Ama, Meiny, Rio, Aprizal & Radi), teman-teman kelas PDU Non Reguler 2009, dan teman bahasa saya Rastra yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta teman seperjuangan Radi yang sering menemani selagi bimbingan, penelitian dan sidang skripsi.

ABSTRAK

GAMBARAN KLINIK DAN FAKTOR RESIKO TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN PENDERITA HEMORRHOID DI INSTALASI RAWAT INAP RS DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2010-31 DESEMBER 2011

(Tria Ayu Pratiwi, 69 halaman, 2013)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Hemorrhoid atau wasir adalah pelebaran dari vena-vena dalam pleksus hemorrhoidal. Faktor risiko hemorrhoid adalah faktor kerusakan dari tonus sphincter atau defisiensi sphincter ani, obstruksi vena, kebiasaan defekasi dan akibat langsung prolaps dari lapisan pembuluh prolaps darah. Hemorrhoid dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis dan derajat kerasnya hemorrhoid. Hingga kini, belum ada data mengenai gambaran klinik dan faktor resiko terhadap lama penyembuhan penderita hemorrhoid di RSMH Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinik dan faktor resiko terhadap lama penyembuhan penderita hemorrhoid di RSMH Palembang.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah semua penderita hemorrhoid yang datang di Instalasi Rawat Inap RSMH Palembang dalam periode 01 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2011. Variabel yang diteliti adalah umur, jenis kelamin, faktor resiko, jenis hemorrhoid, derajat hemorrhoid, jenis tatalaksana, dan lama penyembuhan. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel, dan deskripsinya.

Dari hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebanyak 106 pasien hemorrhoid dengan rata-rata usia pasien mengalami hemorrhoid berusia > 47 tahun; perempuan paling banyak mengalami hemorrhoid sejumlah 95,3%; hemorrhoid Interna sejumlah 91,5%; jenis tatalaksana operasi dengan menggunakan Hemorrhoidektomi Stapler sejumlah 55,7%; dan rata-rata lama penyembuhan > 6 hari.

Dapat disimpulkan bahwa perempuan lebih sering mengalami hemorrhoid dengan rasio 1:0,1, hemorrhoid interna yang paling sering ditemukan, tatalaksana operasi hemorrhoidektomi stapler yang paling sering dilakukan dan lama penyembuhan dilakukan selama > 6 hari.

Kata kunci: Hemorrhoid, Jenis hemorrhoid, Derajat hemorrhoid, Faktor risiko, Lama perawatan

ABSTRACT

CLINICAL MANIFESTATIONS AND RISK FACTORS TO THE RECOVERY TIME OF THE HEMORRHOID SUFFERERS IN THE INPATIENT WARDS OF RS DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG IN THE PERIOD OF 1ST JANUARY 2010-31ST DECEMBER 2011

*(Tria Ayu Pratiwi, 69 pages, 2013)
Medical Faculty of Sriwijaya University*

Haemorrhoid or "wasir" is a broadening of the veins in plexus haemorrhoidalis. The risk factors of haemorrhoid are damage factors of tonus sphincter or sphincter ani deficiency, vein obstruction, defecation habit, and the direct effects of prolapsed from the layers of veins. Haemorrhoid can be classified based on types and degree of haemorrhoid. Until now, there has not been any data about the clinical manifestations and risk factors to the recovery duration of haemorrhoid patients in RSMH Palembang. This research is done to figure out the clinical manifestations and risk factors to the recovery duration of haemorrhoid patients in RSMH Palembang.

The research is descriptive and observational, with cross-sectional design. The sample is everyone who suffered from haemorrhoid and was treated in the inpatient wards of RSMH Palembang in the period of 1st January 2010 through 31st December 2011. The examined variables are age, sex, risk factors, types of haemorrhoid, severity of haemorrhoid, kinds of treatment, and recovery time. The gathered data is descriptively presented in tables and chart.

From the research there were collected samples as many as 106 haemorrhoid patients with an average age of >47 age; most of them (95.3%) are females; 66% of them are from Palembang; 91.5% suffered from Haemorrhoid Interna; 55.7% treated with operation using Haemorrhoidectomy Stapler. The average recovery time is > 6 days.

It can be concluded that more females suffer from haemorrhoid with a ratio of 1:0,1; haemorrhoid interna is most common; treatment with Haemorrhoidectomy Stapler operation is mainly done; and the recovery takes > 6 days.

Keywords: *Haemorrhoid, Types of haemorrhoid, Severity of haemorrhoid, The risk factors, The recovery duration.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Klinik dan faktor Resiko terhadap Lama Penyembuhan Penderita Hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap RS. Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 01 Januari 2010 – 31 Desember 2011”, sebagai salah satu syarat untuk dapat meneruskan penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr.dr.H. Alsen Arlan, Sp.B (KBD) selaku dosen pembimbing substansi dan Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes selaku dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Sukri A.Rivai S.SOS SH dan Nihaya, kakak-kakak tersayang, Ayuk ipar tersayang, Indra Pratama, Urie Handayani, Rifandi Putra dan adik-adik tersayang Nia Fitriyanti, Putri Lestari, M.Satria, Anggun PS, M. Safri Maulana, Indah Aqilah F, dan M. Arief Wira Darmawan, dan teman-teman serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh staf medis dan paramedis di RSMH Palembang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengambilan data guna penyelesaian penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan koreksi yang membangun agar skripsi ini menjadi semakin baik dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Januari 2013

Penulis

Tria Ayu Pratiwi



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hemorrhoid	
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	7
2.1.3 Anatomi.....	7
2.1.4 Fisiologi.....	11
2.1.5 Defekasi.....	12
2.1.6 Gambaran Klinik.....	13
2.1.7 Stadium Hemorrhoid.....	16
2.1.8 Etiologi.....	16
2.1.9 Faktor Resiko.....	17

2.1.10 Patofisiologi.....	18
2.1.11 Manifestasi Klinis.....	20
2.1.12 Pemeriksaan Penunjang.....	22
2.1.13 Diagnosis Banding.....	22
2.1.14 Penatalaksanaan.....	23
2.1.15 Pengkajian	32
2.1.16 Komplikasi.....	35
2.1.17 Prognosis	36
2.2 Kerangka Teori.....	37
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	
3.2.1 Waktu penelitian.....	38
3.2.2 Tempat Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel	38
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	39
3.4 Variabel Penelitian	39
3.5 Definisi Operasional.....	39
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	41
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	42
3.8 Kerangka Operasional	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Distribusi berdasarkan Umur.....	43
4.1.2 Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.1.3 Distribusi berdasarkan Faktor Resiko.....	46
4.1.4 Distribusi berdasarkan Jenis Hemorrhoid.....	47
4.1.5 Distribusi berdasarkan Derajat Hemorrhoid.....	48
4.1.6 Distribusi berdasarkan Tatalaksana	49

4.1.7 Distribusi Hemorrhoid Berdasarkan Lama dirawat.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	58
Lampiran 3. Data Responden	59
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data.....	65
BIODATA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
BAB II	
Tabel 2.1 Stadium Hemorrhoid Internal	16
Tabel 2.2 Pilihan Terapi pada Hemorrhoid	23
Tabel 2.3. Strategi sederhana.....	25
BAB IV	
Tabel 4.1 Hasil statistik pasien hemorrhoid berdasarkan umur	44
Tabel 4.2 Kategori pasien hemorrhoid berdasarkan umur.....	44
Tabel 4.3 Kategori pasien hemorrhoid berdasarkan jenis kelamin.....	45
Tabel 4.4 Umur dan Jenis kelamin penderita hemorrhoid.....	46
Tabel 4.5 Kategori pasien hemorrhoid berdasarkan faktor resiko	47
Tabel 4.6 Kategori pasien hemorrhoid bedasarkan jenis hemorrhoid	47
Tabel 4.7 Kategori derajat pasien hemorrhoid.....	48
Tabel 4.8 Kategori jenis tatalaksana pasien hemorrhoid	49
Tabel 4.9 Hasil statistik lama perawatan pasien hemorrhoid	50
Tabel 4.10 Kategori pasien hemorrhoid berdasarkan umur.....	51
Tabel 4.11 Lama dirawat berdasarkan jenis tatalaksana.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Ilustrasi hemorrhoid internal dan eksternal	6
Gambar 2.2 Anatomi Rektum dan Anal Canal.....	9
Gambar 2.3 Patologi dan Vaskularisasi Rektum.....	10
Gambar 2.4 Persarafan Rektum.....	11
Gambar 2.5 Defekasi Kanalis Analis	13
Gambar 2.6 Derajat Hemorrhoid Internal.....	15
Gambar 2.7 Injeksi dan koagulasi infra merah.....	25
Gambar 2.8 Instrumen pengisap pada pengikatan.....	25
Gambar 2.9 Ligasi pita karet dan bedah beku	26
Gambar 2.10 Skleroterapi.....	27
Gambar 2.11 Ligasi elastic band	28
Gambar 2.12 Ditalasi Anal	29
Gambar 2.13 Hemorrhoidektomi.....	30
Gambar 2.14 Stapler hemorrhoidektomi	32
Gambar 2.15 Alur Penanganan Hemorrhoid	34

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Hemorrhoid atau wasir adalah pelebaran dari vena-vena dalam pleksus hemorroidalis. Walaupun kondisi ini merupakan suatu kondisi fisiologis, tetapi karena sering menyebabkan keluhan pada pasien sehingga memberikan manifestasi untuk diberikan tindakan keperawatan.¹

Hemorrhoid mewakili satu keluhan kolorektal yang paling sering yang didengar oleh dokter keluarga. Gejala yang paling sering dari hemorrhoid internal adalah darah merah segar yang menutupi feses atau terdapat pada toilet paper atau pada toilet bowl. Gejala lain termasuk iritasi dari berlebihan atau pembersihan yang berlebihan disekitar anus dapat mengeksaserbasi gejala dan bahkan menyebabkan siklus yang buruk dari iritasi, perdarahan, dan gatal yang dinamakan pruritus ani. Hemorrhoid juga dapat mengalami trombosis, yang menyebabkan nyeri yang hebat.²

Hemorrhoid sering terjadi pada dewasa dengan umur 45 sampai dengan 65 tahun.²⁰ Di Amerika Serikat, hemorrhoid adalah penyakit yang cukup umum dimana pasien dengan umur 45 tahun yang didiagnosis hemorrhoid mencapai 1.294 per 100.000 jiwa.¹⁶ Sebuah penelitian yang dilakukan di Iran menunjukkan sebanyak 48 persen dari pasien yang menjalani prosedur sigmoidoskopi dengan keluhan perdarahan anorektal memperlihatkan adanya hemorrhoid.³

Semua orang dapat terkena wasir. Namun yang paling sering adalah multipara (pernah melahirkan anak lebih dari sekali). Insidensinya sekitar 5-35 % dari masyarakat umum dan terutama yang berusia lebih dari 25 tahun, dan jarang terjadi di bawah usia 20 tahun kecuali wanita hamil. Hemorrhoid pada wanita hamil merupakan suatu pelebaran vena di sekeliling rektum (organ terakhir dari usus besar, anus) dalam pleksus hemorroidalis (pembuluh darah disekitar rektum dan anus). Umumnya terjadi akibat tekanan mendesak dari

pertumbuhan janin pada vena hemorrhoid. Perlu diketahui bahwa ibu hamil sangat rentan menderita wasir karena meningkatnya kadar hormon seks wanita (progesteron), tekanan pembesaran uterus, konstipasi dan kurangnya gerak tubuh sehingga melemahkan dinding vena di bagian anus. Peningkatan hormon progesteron pada wanita hamil akan mengakibatkan peristaltik saluran pencernaan melambat dan otot-ototnya berelaksasi sehingga akan mengakibatkan konstipasi yang akan memperberat sistem vena tersebut. Banyak ibu hamil yang menderita wasir setelah 6 bulan usia kehamilan karena adanya peningkatan tekanan vena dalam area panggul. Beberapa wanita juga mengalami wasir selama persalinan akibat tekanan bayi yang kuat. Komplikasi setelah melahirkan juga memicu terjadinya wasir.⁴

Hemorrhoid lebih banyak dijumpai pada kehamilan trimester III, karena peningkatan tekanan sistem sirkulasi makin besar tetapi jika terjadi pada paska persalinan itu akibat penekanan kepala janin pada kala II yang terlalu lama.²⁶ Pada kehamilan akan meningkatkan angka kejadian hemorrhoid, dimana dari 50% wanita hamil dijumpai kasus ini. Dan risiko akan meningkat 20-30% setelah kehamilan kedua atau lebih. Adapun menurut Aryani Aziz RS Ernaldi Bahar Palembang, prevalensi hemorrhoid pada wanita sebesar 25-30% dan pada pria 10-20% dimana akan meningkat dengan bertambahnya usia.⁵

Menurut Sutanto Gandakusuma, Ahli Bedah Rumah Sakit (RS) Husada, Jakarta, hampir 70 persen manusia dewasa mempunyai wasir, baik wasir dalam, wasir luar maupun keduanya. Namun tidak semua penderita wasir ini memerlukan pengobatan. Hanya sebagian kecil saja yang memerlukan pertolongan medis, yakni mereka yang mengeluhkan pendarahan, adanya tonjolan dan gatal-gatal.⁶

Hasil penelitian pigot dkk menyatakan bahwa epidemiologi hemorrhoid tidak begitu diketahui karena penelitian yang ada memiliki hasil yang sangat bervariasi.¹⁴ Banyak orang yang mengalami hemorrhoid dan tidak berkonsultasi dengan dokter. Pasien terkadang merasa ragu untuk mengobatinya karena rasa takut, malu, dan nyeri pada terapi hemorrhoid, sehingga insidensi yang sebenarnya dari penyakit ini tidak dapat dipastikan.¹⁰

Pasien dengan hemorrhoid dapat mengalami gejala maupun tidak sama sekali, hal ini bergantung pada jenis hemorrhoid serta derajat pada hemorrhoid internal. Pada derajat I ditandai dengan adanya darah segar pada saat defekasi, namun ketika hemorrhoid tidak ditatalaksana dengan baik maka dapat berlanjut ke derajat III atau IV. Hemorrhoid internal derajat IV dapat menimbulkan nyeri akut yang berat.¹¹

Beberapa faktor risiko hemorrhoid adalah faktor kerusakan dari tonus sphincter atau lemahnya sphincter ani, obstruksi vena, kebiasaan defekasi dan akibat langsung prolaps dari lapisan pembuluh darah. Yang mengakibatkan obstruksi vena yaitu kehamilan, obesitas, tumor pelvis, sirosis hepatis dan hemorrhoid dengan akibat langsung prolaps dari lapisan pembuluh darah dapat terjadi karena umur, kehamilan, konstipasi dan juga tegangan yang lama saat defekasi.¹²

Mengingat penelitian tentang hemorrhoid yang telah dilakukan oleh Pigot dkk dan Chong dkk , serta belum adanya data mengenai gambaran klinik dan faktor resiko terhadap lama penyembuhan penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2011 – 31 Desember 2011, maka telah dilakukan penelitian tentang gambaran klinik dan faktor resiko terhadap lama penyembuhan penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2011 – 31 Desember 2011.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa proporsi penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011 ?
2. Bagaimana gambaran usia dan jenis kelamin pada penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011 ?

3. Apa saja faktor resiko penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011 ?
4. Apa saja jenis hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011 ?
5. Apa saja derajat hemorrhoid internal di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011 ?
6. Bagaimana penatalaksanaan penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011 ?
7. Berapa lama waktu penyembuhan pada penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinik dan faktor resiko terhadap lama penyembuhan penderita hemorrhoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari 2011 – 31 Desember 2011.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk menghitung proporsi penderita hemorrhoid di RSMH Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011.
2. Untuk menggambarkan usia dan jenis kelamin penderita hemorrhoid di RSMH Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011.
3. Untuk mengetahui faktor resiko penderita hemorrhoid di RSMH Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011.

4. Untuk menggambarkan jenis penderita hemorrhoid di RSMH Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011.
5. Untuk menggambarkan derajat penderita hemorrhoid di RSMH Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011.
6. Untuk mendeskripsikan bagaimana jenis tatalaksana penderita hemorrhoid di RSMH Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011.
7. Untuk mengukur berapa lama waktu penyembuhan penderita hemorrhoid di RSMH Palembang periode 01 Januari 2010 sampai 31 Desember 2011.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hemorrhoid dalam bagian bedah.
2. Menambah pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan hemorrhoid secara dini, agar masyarakat dapat berhati-hati dalam kesehatan dengan cara menjaga pola makan terutama makan makanan tinggi serat.
3. Bagi penulis merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Muttaqin A, Sari K. Gangguan Gastrointestinal. Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta : Penerbit Salemba Medika ; 2011.
- Bullard KM, Rothenberger DA. In: Brunicaardi FC, Andersen DK, Billiar TR, Dunn DL, Hunter JG, Pollock RE. Schwartz Manual of Surgery. 8th ed. New York: McGraw Hill; 2006. P. 773-4.
- Thornton SC. Hemorrhoid. Available at: <http://emedicine.medscape.com/article/195401-print>. Accessed on: December 29, 2010.
- Welton ML, Chang GJ, Shelton AA. Hemorrhoid. In: Doherty GM, Way LW. Current Surgical Diagnosis&Treatment. 12th ed. New York: McGraw-Hill; 2006. P.747-50.
- Jones, D.J., dan Irving, M.H. Petunjuk Penting Penyakit Kolorektal. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC ; 2005.
- Sjamsuhidayat,R,Wim de Jong. Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 2 : Hemoroid. Jakarta : EGC, 2005. Halaman : 387-402.
- Peng, B.C., Jayne D.G., dan Ho Y.H. Randomized Trial of Rubber Band Ligation Vs.Stapled Hemorrhoidectomy For Prolapsed Piles. Dis Colon rectum. 46(3):291-7; discussion 296-7/Maret 2003.
- Giordano P, Gravante G, Sorge R, Ovens L, Nastro P. Long-term Outcomes of Staples Hemorrhoidopexy vs Conventional Hemorrhoidectomy: A Meta-analysis of Randomized Controlled Trial. Archives of Surgery 2009; 144(3);266-72. Available from (<http://archsurg.amaassn.org/cgi/content/full/144/3/266>).
- Hetzer FH, Demartines N, Handschin AR, Clavien PA. Stapled vs Excision Hemorrhoidectomy: Long-term Results of a Prospective Randomized Trial. Archives of sugery 2002; 137 (3); 337-40. Available from: (<http://archsurg.amaassn.org/cgi/reprint/137/3/337?maxtoshow=&hits=10&RESULTFORMAT=&andorexacttitle=&andorexacttitleabs=&fulltext=hemorrhoid&andorexactfulltext=&searchid=1&FIRSTINDEX=0&fdate=//&resourcetype=HWCIT>).

- Parker GS. A New Treatment option for grades III and IV hemorrhoids. *Journal of Family Practice* 2004. Available from: ([http:// findarticles. com/p/articles/ mi_m0689/ is_10_53/ai_n6249270/?tag=content;coll](http://findarticles.com/p/articles/mi_m0689/is_10_53/ai_n6249270/?tag=content;coll)).
- Brunner & Suddart. 1997. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Nisar, P.J. & Scholfield, J.H., 2003. *Managing Haemorrhoids. British Medical Journal*; 327: 847-851.
- Strate, L.L., Ayanlan, J.Z., Kotier, G., Syngal, S., 2008. *Risk Faktor for Mortality in Lower Intestinal Bleeding. Clin Gastroenterol Hepatol* 6 (9): 955-1004.
- Pigot, F., Siproudil L., and Allaert, F.A, 2005. *Risk Factor Associated with Hemorrhoidal Symptoms in Specialized. Gastroenterology Clin Biol* 29 (12): 1270-1274.
- Kaidar-Person, O., Person, B., and Wexner, S.D., 2007. *Hemorrhoidal Disease: A Comprehensive Review. J. American College of Surgeons* 204(1):102-114.
- Everheart, J.E., 2004. *Digestive Disease in The United States: Epidemiology and Impact*, National Institute of Health. Washington, DC: US government Printing Office.
- Nikpour, S. & Asgari, A.A., 2008. *Colonoscopic Evaluation of Minimal Rectal Bleeding in Average-Risk Patients for Colorectal Cancer. World Journal of Gastroenterology* 14(42): 6536-6540.
- R.Sjamsuhidajat, Wim de Jong. 2005. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta : EGC. hal.119.
- Sudoyo, Aru W, dkk. 2006. *Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam*. Edisi 4, Jilid 2. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Chong, P.S. & Bartolo, D.C.C., 2008. *Hemorrhoids and Fissure in ano. Gastroenterology Clinics of North America* 37: 627-644.
- Cintron Jose R, Herand Abcarian. *Benign Anorectal: Hemorrhoids. The ASCRS Textbook of Colon and Rectal Surgery*. Springer. New York. 2007.11:156-172.
- Nivatvongs Santhat. *Hemorrhoids. Principle and Practice of Surgery for the Colon, Rectum, and Anus*. Third Edition. Informa Health Care. New York. 2007. 8: 144-164.
- Rivero Shauna Lorenzo. *Hemorroids: Diagnosis and Current Management. The American Surgeon*. Proquest Medical Library. 2009. 75(8): 635-642.

Jong WD. Usus Halus, Apendiks, Kolon, dan Rektum. Dalam: Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 2. 2005: 672-675.

Acheson GA, Scholefield JH. Management of Haemorrhoids. BMJ. 2008. 336: 380-383.